Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI *Rate* dan Inflasi Terhadap ROA Pada 10 Bank Besar Yang Ada di Bursa Efek Indonesia

Sandra Kurniawati¹⁾, Prof. Dr. Zilal Hamzah, M.M., Ph.D²⁾, Dra. Tri Kunawangsih, M.Si³⁾

Abstract

In carrying out operations of each company are always directed at achieving the goals set. The main objective of the company is to maximize wealth for its shareholders or for the owner of the company (stakeholders). One way to achieve the company's goal is to increase the profitability of the company. Profitability or earnings capability is very important for the company because it can reflect the success and survival of a company. The profitability of the company demonstrating excellence in business competition. The higher the level of profitability of the company's performance is getting better. This study attempts to examine the effect of capital, liquidity, solvency, concentration ratio, inflation, BI rate, toward to profitability. The analysis technique used is panel regression with least squares equation with significance level of 10%. The results show that capital has positive but not significant influence, liquidity has positive but not significant influence, solvency have significant effect and negative, inflation have positive but not significant influence, and BI rate have significant and negative influence toward profitability.

Keywords: Profitability, Capital, Liquidity, Solvability, Inflation, BI Rate.

I. LATAR BELAKANG

Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan menurut Brigham dan Houston (2009) adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik.

Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Riyanto, 2011). Brigham dan Daves (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti (2012) menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya sehingga dalam penelitian ini digunakan profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor atau calon investor akan tertarik dengan ukuran profitabilitas karena merupakan bagian dari total keuntungan yang dialokasikan kepada pemegang saham (Husnan, 2012). Perusahaan besar yang sudah mapan dan mempunyai catatan profitabilitas yang baik dan laba yang stabil, akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk masuk ke pasar modal dan dalam bentuk-bentuk pembiayaan eksternal lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil yang baru.Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah CAR, LDR, DER, BI rate dan Inflasi berpengaruh terhadap ROA pada 10 Bank Besar yang ada di Bursa Efek Indonesia?

II. LANDASAN TEORI

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2001). Weston dan Copeland (1999) mengemukakan bahwa

profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Sedangkan Sartono (2001) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Menurut Simorangkir (2000) likuiditas adalah kemampuan suatu badan atau perusahan untuk melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara lebih spesifik likuiditas ialah kesanggupan perusahaan menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang jatuh tempo. Pengertian likuiditas dapat dilihat secara statis ataupun dinamis. Statis berarti tersedianya alat-alat likuid sebagai suatu persediaan yang harus selalu ada sekarang yang dinamakan stock concept. Dinamis berarti tidak mengandalkan persediaan alat-alat likuid atau yang segera dapat dikonversikan ke dalam alat-alat likuid dengan mengantisipasikan kewajiban keuangan yang akan tiba dan bersamaan dengan itu juga memproyeksikan alat-alat likuid yang akan masuk, baik yang berasal dan kegiatan operasional maupun dari perluasan kredit yang dinamakan flow concept.

Menurut Kasmir (2014) solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Sedangkan menurut Hery (2015) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau substance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Ratediumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N). Pergerakan di Suku Bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan.

Teori mengenai inflasi yaitu: (1)Teori Kuantitas. Mengenai kenaikan harga terhadap timbulnya inflasi, menekankan pada peranan jumlah uang beredar dan harapan masyarakat. (2) Keynesian Model. Permintaan efektif masyarakat terhadap barangbarang (permintaan agregat) melebihi jumlah barang-barang yang tersedia (penawaran agregat) karena masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonomisnya. Dalam jangka pendek kapasitas produksi tidak dapat dikembangkan untuk mengimbangi kenaikan permintaan agregat karena keterbatasan jumlah persediaan barang. (3) *Markup.* Model cost of production dan profit margin merupakan dasar pemikiran model inflasi. Timbulnya kenaikan harga jual komoditi dipasar disebabkan karena adanya kenaikan harga pada komponen-komponen yang menyusun cost of production dan atau kenaikan pada profit margin. (4) Teori Struktural: adanya structural bottlenecks yaitu kesenjangan atau kendala struktural dalam perekonomian di negara berkembang.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari tahun 2006 – 2016 beberapa bank di Indonesia. Nama-nama bank yang akan digunakan dalam sampel diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sepuluh bank terbesar berdasarkan asset terbesar yang dimiliki yakni PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Danamon Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis panel dan menggunakan bantuan alat analisis software E-views. Data panel atau pooled data adalah kombinasi dari data time series dan data cross section. Model yang digunakan dalam analisis data panel seperti berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon$$

 Y_{it} = ROA

 α_0 = Konstanta

 $\beta_1 - \beta_5 = \text{Koefsien}$ $X_{1it} = \text{CAR}$

 $X_{2it} = LDR$

 $X_{3it} = DER$

 X_{43it} = BI Rate

 X_{5it} = Inflasi

 $\varepsilon_{it} = \text{Error}$

Dari tiga pendekatan metode data panel, dua pendekatan yang sering digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel adalah pendekatan fixed effect model dan pendekatan random effect model. Untuk menentukan metode antara pooled least square dan fixed effect dengan menggunakan uji F sedangkan uji Hausman digunakan untuk memilih antara random effect atau fixed effect.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian hipotesis tentang pengaruh permodalan, likuiditas, solvabilitas, inflasi, BI Rate, dan inflasi terhadap profitabilitas dilakukan dengan uji-t dan untuk menunjukkan bahwa setidaknya terdapat satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat melalui ujiF dengan tingkat kesalahan 1% pada 10 Bank Besar di Bursa Efek Indonesia 2006 – 2016. CAR memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,026998 dan nilai signifikansi sebesar 0,1759 > 0,10 sehingga Ho gagal ditolak, atau tidak terdapat permodalan terhadap profitabilitas. LDR memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0.498963 dan nilai signifikansi sebesar 0,2675 > 0,10 sehingga Ho gagal ditolak, atau tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. DER memiliki pengaruh signifikan dan negatif dengan nilai koefisien -0.094309 dan nilai signifikansi sebesar 0,0385 < 0,10 sehingga Ho ditolak, atau terdapat pengaruh signifikan dan negatif solvabilitas terhadap profitabilitas. Inflasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, dengan nilai koefisien sebesar 0.030843 dan nilai signifikansi sebesar 0,2535 > 0,10 sehingga Ho gagal ditolak, atau terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan

ISSN (P): 2460 - 8696

ISSN (E): 2540 - 7589

inflasi terhadap profitabilitas. BI *Rate* berpengaruh negative dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar -0,221593 dan nilai signifikansi sebesar 0,0048 < 0,10 sehingga Ho ditolak, atau terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif tingkat suku bunga BI terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa permodalan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pembuktian bahwa variabel ini mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada diatas 0,10 yaitu sebesar 0,1759. Hasil pengujian tersebut tidak terbukti kebenarannya yang menyatakan bahwa permodalan yang diproksikan dengan *current assets to total assets ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan 10 Bank Besar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 – 2016. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Tidak signifikannya CAR terhadap ROA juga disebabkan karena pengelolaan aktiva yang kurang efisien. Dengan kata lain modal besar yang dimiliki perusahaan kurang optimal pengelolaannya sehingga profit yang dihasilkan tidak terlalu signifikan sesuai peningkatan modal tersebut. Selain itu, sebagian dana pihak ketiga yang berupa simpanan dana masyarakat oleh bank, disimpan dalam bentuk giro di Bank Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis ini diperoleh bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas10 Bank Besar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 - 2016. Pembuktian variable ini berpengaruh tidak signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada diatas 0,10 yaitu sebesar 0,2675 sehingga berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2(dua) dalam studi ini tidak terbukti kebenarannya, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan quick ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara empiris data menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi bukanlah jaminan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan baik. Hal ini mengindikasikan dua hal bahwa, perusahaan dengan *quick ratio* yang tinggi adalah perusahaan yang kurang efisien dalam mengelola aktiva lancer dan terlalu berhati-hati dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki quick ratio tinggi terbukti memiliki kinerja profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki quick ratio yang rendah. Pada penelitian ini perusahaan yang mempunyai quick ratio tinggi jika memiliki nilai di atas rata-rata hitung (mean) sebesar 0,743653 dan perusahaan yang mempunyai *quickratio* rendah jika memiliki nilai dibawah rata-rata hitung (quick ratio tinggi >0,743653 dan quick ratio rendah <0,743653).

Hasil pengujian solvabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas 10 Bank Besar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 - 2016. Pembuktian variable ini berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada di bawah 0,10 yaitu sebesar 0,0385 sehingga berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3(tiga) dalam studi ini terbukti kebenarannya, yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang diproksikan dengan quick ratio berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas 10 Bank Besardi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 – 2016. Pembuktian variable ini berpengaruh positif tetapi tidak signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada di atas 0,10 yaitu sebesar 0,2535 sehingga berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4(empat) dalam studi ini tidak terbukti kebenarannya, yang menyatakan bahwa inflasi yang diproksikan dengan quick ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Inflasi diindikasikan memiliki koefisien regresi yang positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA. Jika dilihat dari plot data inflasi, data inflasi memiliki varian nilai yang terlalu besar sehingga akan menyebabkan nilai variabel ROA menjadi tidak stabil,

adanya ketidakstabilan tersebut mengakibatkan variabel inflasi tidak signifikan terhadap variabel ROA. Meskipun hasilnya tidak signifikan, bukan berarti bank dapat mengabaikan inflasi dalam meningkatkan ROA. Semakin tinggi tingkat inflasi, maka akan semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi yang diantisipasi oleh manajemen bank dapat menunjukkan bahwa bank dapat menyesuaikan tingkat suku bunga dengan tepat dalam rangka meningkatkan pendapatan lebih cepat dari biaya sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.

V. SIMPULAN, IMPLIKASI KEBIJAKAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya,maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Permodalan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- 3) Solvabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.
- 4) BI Rate berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas
- 5) Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi Kebijakan

- 1) Pengaruh modal terhadap *Return on Asset* yang diproksi dengan *Capital Adequacy Ratio Interest* (CAR) adalah positif dan tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar modal maka akan mempengaruhi peningkatan *Return on Asset* dan ini membuktikan bahwa sebenarnya modal utama bank adalah kepercayaan.
- 2) Pengaruh likuiditas terhadap Return on Asset yang diproksi dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah positif dan tidak signifikan, sehingga Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank, hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar ratio LDR akan menyebabkan peningkatan terhadap Return on Asset sampai dengan batas tertentu dan rendahnya LDR akan menyebabkan penurunan pada Return on Asset.
- 3) Bagi pihak perusahaan agar dapat memperbaiki nilai DER dengan mengurangi penggunaan hutang yang besar dari pihak ketiga untuk operasional perusahaan karena penggunaan hutang yang besar tentunya akan menambah beban perusahaan yang dapat menyebabkan calon investor ragu untuk menanamkan modalnya.
- 4) Pengaruh BI Rate seharusnya tidak berbeda dengan pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas bank, karena BI Rate merupakan kebijakan yang dibuat sebagai dampak dari perubahan tingkat inflasi. Bila dalam Rapat Dewan Gubernur BI menyatakan akan menaikan atau menurunkan BI Rate,maka sebagian besar bank akan mengubah suku bunga bank, dan ini akan mempengaruhi sektor riil pada umumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi emiten, dengan melihat variabel *Loanto Deposit Ratio* (LDR) maka diharapkan emiten (perusahaan) dapat menjaga besarnya *Loanto Deposit Ratio* (LDR) sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Loanto Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dijadikan pedoman untuk menentukan strategi investasi bagi para investor. Semakin baik suatu bank, maka dapat disimpulkan kelangsungan hidup bank tersebut akan berlangsung lama, dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi di bank tersebut karena yakin bahwa investasi yang ditanamkan akan selalu menghasilkan keuntungan bagi dirinya.

ISSN (P): 2460 - 8696

ISSN (E): 2540 - 7589

- 2) Bank perlu mempertimbangkan kebijakan pendanaan bank karena DER mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA, sehingga disarankan agar perusahaan perlu mengendalikan jumlah hutang agar dapat meningkatkan ROA.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja industry perbankan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih mewakili populasi industri perbankan Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adeyemi, B., 2000, "The Performance Implications for Retail Banks of Matching Organization Strategies with Structure and Competition", *International Journal of Management*, 17, 443.
- Agus D. Harjito, Martono, 2002, "Manajemen Keuangan", Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Agus Suyono, 2005, "Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA", Tesis, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan).
- Aulia, 2006, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, 3 (1).
- Brigham Eugene F., and Houston, 2009, "Financial Statement Analysis", Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham Eugene F., and Daves P., 2010, "Intermediate Financial Management". Tenth Edition, Cengage Learning, South–Western.
- Djarwanto Ps, 2001, "Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Febrinathi, Puji Astuti, 2013, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, Vol. 1, No. 02.
- Gujarati Damodar N., 2012, "Ekonometrika Dasar", alih bahasa : Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta.
- Hanafi, M. M., dan Halim, A., 2008, "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hery, 2015, "Analisa Laporan Keuangan", Edisi 1, Center For Academic Publishing Services, Yogyakarta.
- Horne, V. W., 2012, *"Financial Management"*, *Terjemahan Quratul'ain Mubarakah*, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta.
- https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/~/media/5C9DFFE4A19347A6B7EC15398C3BA3AA.ashx, (diakses tanggal 12 Juli 2018).
- https://www.danamon.co.id/id/tentang-danamon/profilperusahaan, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- https://www.maybank.co.id/about/Pages/Overview.aspx, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- https://www.bankmega.com/tentang_kami.php, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- http://www.bukopin.co.id/read/83/Sekilas_Bank_Bukopin.html, (diakses tanggal 12 Juni 2018).

- https://bri.co.id/sejarah, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan, (diakses tanggal 12 Juni 2018)
- https://www.cimbniaga.com/in/about-us/index.html, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- https://www.ocbcnisp.com/groups/tentang-OCBC-NISP/Brief-history.aspx, (diakses tanggal 12 Juni 2018).
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E., 2007, "Manajemen Keuangan", Edisi Kelima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Khasmir, 2010, "Pengantar Manajemen Keuangan", Kencana, Jakarta.
- Mawardi, Wisnu, 2005, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun)", *Jurnal Bisnis Strategi Vol.14*, *No.1*, (http://isjd.pdii.lipi.go.id, diakses tanggal 11 Januari 2018)
- Mintarti, S., "Implikasi Proses Take-Over Bank Swasta Nasional Go Public terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13 (2), 346 356.
- Muljono, T. P., 1999, "Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan", Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Naceur, S. B., 2003, "The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability", *Panel Evidence*, 3 (1).
- Putra, Rici Parnando, 2008, "Analisis Pengaruh Strktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sekuritas di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya, Malang. (www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, diakses tanggal 13 Januari 2018).
- Riahi-Belkaoui, A., 1998, "The Effects of The Degree of Internationalization on Firm Performace", *International Business Review*, Vol.7, issue 3, 315-321. (https://econpapers.repec.org, diakses tanggal 11 Januari 2018).
- Riyanto, B., 2011, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi keempat, cetakan kesebelas, BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sarifudin, Muhamad, 2005, "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ", Tesis, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan).
- Sartono, A., 2011, "Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi", Edisi keempat, cetakan kelima, BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sawir, A., 2008, "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan",Cetakan ketiga, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Setiadi, Pompong B., 2010, "Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur", *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis,* Vol. 1, No. 1, April 2010, 63-82 STIAMAK, Surabaya.
- Setiawan, Adi, 2009, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah: Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.3, No.2, October, 2015:1-24.(https://jurnal.sebi.ac.id, diakses tanggal 13 Januari 2018).
- Simbolon, Elfrida, 2007, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Manufaktur Terbuka di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Administrasi Bisni*s, Universitas Brawijaya, Malang. (www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, diakses tanggal 13 Januari 2018).

- Simorangkir, 2000, "Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank", Ghalia Indonesia, Bogor.
- Sudirman, I Wayan, 2000, "Manajemen Perbankan: Suatu Aplikasi Dasar", Edisi Pertama, BP Denpasar, Bali.
- Sugiyono, 2006, "Metode Penelitian Bisnis", Cetakan ketiga, Alfabeta, Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/73/Intern DPNP 2004, "Perihal Sistem Penilain Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS RATING)", Bank Indonesia, Jakarta.
- Swaputra, I.B. dan Putu Mela Ratini, 2007, "Pengaruh LDR Terhadap ROA LPD Desa Adat Ayunan Abiansemal Badung", *Jurnal Forum Manajemen*, Volume Nomor 1, Universitas STIMI Denpasar, Bali.
- Syamsuddin, L., 2007, "Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan", Edisi Baru, Cetakan Kesembilan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Veithzal Rivai, 2007, "Bank and Financial Institute Management", Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Verbeek, M., 2000, "A Guide to Modern Econometrics", John Willey and Sons, Chichester.
- Weston, J. F., and Brigham, E.F., 1994, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", Edisi Kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- Weston, J. F., and Copeland, 1999, "Manajemen Keuangan", Jilid 1, Terjemahan Jaka Wasana dan Krisbandono, Penerbit Kina Rupa Aksara, Jakarta.
- Wibisono, D., 2005, *"Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan"*, Erlangga, Jakarta.
- Widarjono, A., 2007, "Ekonometrika Teori dan Aplikasi", Ekonisia FE UII, Yogyakarta.
- Wulandari, P., 2008, "Dampak Kenaikan Bl Rate Terhadap Sektor Perbankan", *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, (www.journal.unesa.ac.id, diakses tanggal 6 November 2017)